

ABSTRAK

Aisyah Amanda Bahri (2023) Asuhan Keperawatan TB Paru Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Indrasari Rengat. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Diluar Kampus Utama Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH, Pembimbing (II) Ns. Deswita, M.Kep.

TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, dimana gejala awal dari penderitanya adalah batuk berkepanjangan serta terjadi penumpukan sputum yang menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif. Ketidakefektifan bersihan jalan napas dapat dikarenakan pasien tidak mampu batuk atau batuk tidak efektif. Menurut data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Indonesia berada pada urutan ke tiga dengan penderita TBC terbanyak di dunia. Pada tahun 2020 terdapat 351.936 kasus TBC dan terjadi peningkatan kasus pada tahun 2021 yaitu sebanyak 397.377 kasus. Berdasarkan data laporan RSUD Indrasari Rengat pada tahun 2022 terdapat 114 orang yang dirawat dengan diagnosa medis TB Paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif dari tanggal 05-11 Mei 2023 di ruang rawat inap paru RSUD Indrasari Rengat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran sputum dapat meningkat dengan teknik batuk efektif serta pemberian tindakan kolaborasi farmakologis. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengembangkan cara mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif selain dari teknik batuk efektif.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, TB Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

ABSTRACT

Aisyah Amanda Bahri (2023) Nursing Care of Pulmonary TB with Ineffective Airway Clearance in the Pulmonary Inpatient Room of Indrasari Rengat Hospital. Case Study Scientific Writing, Diploma III Study Program in Nursing Outside the Main Campus, Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Riau. Advisor (I) Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH, Advisor (II) Ns. Deswita, M. Kep.

*Pulmonary TB is an infectious disease caused by infection with the bacterium *Mycobacterium Tuberculosis*, in which the initial symptoms of the sufferer are a prolonged cough and sputum accumulation which causes ineffective airway clearance. Ineffective airway clearance can be due to the patient not being able to cough or coughing ineffectively. According to data from the Ministry of Health (Kemenkes) Indonesia is in third place with the most TB sufferers in the world. In 2020 there were 351,936 cases of TB and there will be an increase in cases in 2021, namely 397,377 cases. Based on report data from Indrasari Rengat Hospital in 2022 there were 114 people who were treated with a medical diagnosis of pulmonary TB. The aim of this study was to provide nursing care for pulmonary TB patients with ineffective airway clearance from 05-11 May 2023 in the inpatient room Indrasari Rengat Hospital. The method used in this paper is a case study. The results showed that sputum discharge could be increased by effective coughing techniques and pharmacological collaboration. Suggestions for future researchers are expected to be able to develop ways to deal with ineffective airway clearance apart from effective coughing techniques.*

Keywords: *Nursing care, Pulmonary TB, Ineffective airway clearance.*